

**KESELAMATAN DAN KEHIDUPAN KEKAL : PEMAHAMAN GEREJA BNKP
TERHADAP KARYA PENEBUSAN KRISTUS**

**Guna Ernawaty Sinamo¹, Rona Sumantri Lumbantungkup², Eyendri Hondo³,
Wantry Novita Tampubolon⁴, Ardin Jultriman Mendrofa⁵, Luhut Mawardi⁶**

¹Prodi PBK FISHK IAKN Tarutung, Indonesia; e-mail: ernawatysinamo@gmail.com,

²Prodi PBK FISHK IAKN Tarutung, Indonesia; e-mail: sumantrirona86@gmail.com,

³Prodi PBK FISHK IAKN Tarutung, Indonesia; e-mail: Eyendrihnd@gmail.com,

⁴Prodi PBK FISHK IAKN Tarutung, Indonesia; e-mail: wantrynovita755@gmail.com,

⁵Prodi PBK FISHK IAKN Tarutung, Indonesia; e-mail: ardinmedrofa07@gmail.com

⁶Prodi PPA FIPK IAKN Tarutung, Indonesia; e-mail: luhutsihombing63@gmail.com

Abstract

This journal examines the BNKP (Banua Niha Keriso Protestant) Church's understanding of salvation and eternal life in the context of Christian teachings. BNKP, which originates from Nias Island, teaches that salvation is a gift from God that restores humanity's relationship with Him and His creation through the death and resurrection of Jesus Christ. Salvation is understood as a manifestation of God's universal love, where every believer can obtain forgiveness of sins and justification only through faith in Christ, not through works or good works. Faith is considered a gift of God that requires total surrender to Him, while good works are interpreted as the fruit of faith, not a requirement for salvation. Even though humans have free will, sin binds that will, so the power of the Holy Spirit is needed to carry out God's truth. This research uses qualitative methods to explore BNKP's views on salvation and eternal life.

Keywords: salvation, eternal life, faith, God's grace, good deeds, Holy Spirit

PENDAHULUAN

Gereja BNKP adalah Gereja etnis Nias. Nama BNKP merupakan singkatan dari Banua Niha Keriso Protestan yang memiliki makna Banua diambil dari terjemahan dua kata dalam bahasa Nias yaitu kampung dan langit. BNKP bermakna persekutuan orang-orang percaya kepada Yesus Kristus melalui kuasa Roh Kudus. Niha artinya manusia dalam arti orang percaya kepada Kristus. Keriso berarti Kristus merupakan kepala gereja dan Protestan dimaksudkan sebagai sikap Gereja BNKP yang menyatakan posisinya sebagai Gereja reformasi yang injil serta menyaksikan kesinambungan hubungan persekutuannya dengan jemaat mula-mula dalam membentuk dan membangun Gereja diperlukan administrasi Gereja.

Banua Niha Keriso Protestan atau biasa disingkat BNKP merupakan kelompok Gereja Kristen Protestan yang denominasi dari ajaran Lutheran, yang berasal dari Pulau Nias. Adapun denominasi ajaran Lutheran ialah HKBP, BNKP, GBKP, GKPPD, GKPS. Missions Strangers de Paris yaitu misi katolik yang berasal dari Prancis memberitakan Injil di pulau Nias pada tahun 1832-1835. Sejak saat itu, agama Kristen tersebar di pulau Nias. Masuknya berita Injil melalui Misi Protestan ke Pulau Nias yang dimulai pada tahun 1865 oleh penginjil Jerman, Ernst Ludwig Denniger dari Rheinische Missionsgesellschaft (RMG) pada tanggal 27 September 1865 yang juga kemudian dijadikan sebagai “Hari Yubelium BNKP.” Pada tahun 1936, sinode BNKP yang pertama dibentuk dan sampai tahun 1940 dipimpin oleh seorang missionaris Jerman.

Saat ini, dari sekitar 800.000 masyarakat Nias, sekitar 73% merupakan pemeluk agama Kristen Protestan, 18% pemeluk agama Katolik Roma, dan 7% pemeluk agama Islam, sementara sisanya memeluk agama leluhur. BNKP kemudian berkembang sampai ke seluruh pelosok desa bahkan sampai ke kota-kota besar di Indonesia. Makna dan arti BNKP “Banua Niha Keriso Protestan” adalah persekutuan orang-orang kudus yang telah dipaptis dalam nama Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus, sebagai perwujudan nyata yang asalnya dari tubuh Kristus. BNKP mengakui bahwa Yesus Kristus adalah TUHAN dan Juru Selamat dunia, Raja Damai, Kepala semua pemerintahan dan penguasa serta Kepala Gereja yang telah dituliskan di dalam Alkitab baik itu Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. BNKP percaya dan mengajarkan bahwa keselamatan itu sesungguhnya adalah anugerah Allah. Keselamatan merupakan perwujudan damai sejahtera dalam bentuk pemulihan relasi manusia dengan Allah dan dengan ciptaan Allah lainnya secara utuh dan menyeluruh. Keselamatan itu adalah wujud cinta kasih Allah yang menggerakkan Allah mengambil prakarsa dalam memulihkan kehidupan ciptaan-Nya yang telah rusak karena dosa (Yohannes 3:16-17). Hal tersebut diwujudkan melalui kematian dan kebangkitan Yesus Kristus.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif yang berlandaskan pada observasi dan wawancara. Metode ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti tingkah laku, persepsi, motivasi, dan lain-lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, untuk

memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek yang diteliti. Pemahaman yang kompehenrensif tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode kualitatif cenderung bersifat deskriptif dan menggunakan analisis, dalam penelitian kualitatif banyak penekanan diberikan pada proses dan makna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BNKP (Banua Niha Keriso Protestan) Tarutung percaya dan mengajarkan bahwa keselamatan itu sesungguhnya adalah anugerah Allah. Keselamatan merupakan perwujudan damai sejahtera dalam bentuk pemulihan relasi manusia dengan Allah dan dengan ciptaan Allah lainnya secara utuh dan menyeluruh. Keselamatan itu adalah wujud cinta kasih Allah yang menggerakkan Allah mengambil prakarsa dalam memulihkan kehidupan ciptaan-Nya yang telah rusak karena dosa (Yohanes 3:16-17). Hal tersebut diwujudkan melalui kematian dan kebangkitan Yesus Kristus.

- **Penghargaan.**

BNKP percaya dan mengajarkan bahwa anugerah Allah merupakan keseluruhan karya Allah atas dunia ini yang dimulai dari penciptaan, pemeliharaan, pembebasan, pengampunan atas dosa, pengudusan sampai kepada pemuliaan diri Allah yang didasari hanya oleh karena kasih-Nya. Anugerah adalah pemberian gratis dari Allah kepada manusia dan ciptaan lainnya. Anugerah Allah yang menyelamatkan itu adalah sifat pribadi Allah sendiri yang diperlihatkan kepada manusia dan ciptaan-Nya. Kasih karunia yang berasal dari Allah dinyatakan dalam Yesus Kristus sebagai penebus umat manusia (Rm. 3:24). Anugerah Tuhan diberikan kepada seluruh manusia dan ciptaan-Nya (universal), tidak terbatas pada pribadi tertentu, namun menyeluruh kepada umat dan ciptaan-Nya (Yunus 3:10; Yesaya 19:24, 25; Markus 7:24-30; Matius 15 :21-28; Lukas 10:25-37).

- **Pembenaran.**

BNKP percaya dan mengajarkan bahwa semua orang tanpa perbedaan, telah berdosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah (Roma 3:23), termasuk ciptaan Allah lainnya (Roma 8:23). Akan tetapi karena kasih dan rahmat-Nya, Allah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, Yesus Kristus sebagai Juruselamat dunia (Yohanes 3:16). Melalui pengorbanan Yesus Kristus, semua dinyatakan benar oleh Allah dan pembenaran oleh

Allah karena melihat Kristus yang kita imani (2 Korintus 5:21). Tuhan mengajarkan pada orang berdosa kebenaran Kristus dan doa melihat mereka sebagai orang benar. Hukuman-Nya atas kesalahan-kesalahan mereka serta belas kasihan-Nya atas kehancuran mereka telah ditunjukkan dalam salib Kristus. Oleh karena itu, kita dinyatakan benar di hadapan Allah karena kita aman di dalam Yesus Kristus (Roma 3:28). Iman adalah satu-satunya alat dan cara untuk menerima Kristus dan Yesus Kristus mendapatkan kebenaran yang menolong di hadapan Allah dan karena Yesus Kristus iman seperti itu diperhitungkan menjadi kebenaran (Roma 4:5). Berdasarkan pemahaman di atas, BNKP mengajarkan bahwa setiap manusia tidak dapat memperoleh pengampunan dosa dan kebenaran di hadapan Allah dengan usaha sendiri melalui kebajikan, perbuatan baik, kekudusan hidup dan atau melalui pekerjaan, jasa, persembahan untuk menghapus dosa (seperti fo'era dan sejenisnya). Setiap manusia hanya menerima pengampunan dosa dan membenaran hanya karena anugerah Allah, demi Kristus melalui iman. Hal itu terwujud ketika setiap orang percaya bahwa Kristus menderita demi dosa manusia agar setiap orang percaya memperoleh kehidupan yang kekal (Yohanes 3:16)

Perbuatan Baik

BNKP percaya dan mengajarkan bahwa perbuatan baik orang Kristen adalah buah dan tanda membenaran. Bukan sebaliknya sebagai jasa. Perbuatan baik dilakukan bukan hanya untuk memperoleh keselamatan semata, namun perbuatan baik merupakan perwujudan dari iman (Roma 3:27). Berdasarkan kesaksian Alkitab bahwa ada dua jenis perbuatan baik, yaitu perbuatan baik yang diperintahkan Tuhan dan perbuatan baik yang dikehendaki manusia. Tuhan sering mencela apa yang menurut manusia berharga dan manusia sering mengabaikan dan memandang rendah, apa yang baik dan dapat diterima oleh Tuhan (Matius 23:1-36). Manusia tidak dapat menentukan perbuatan-perbuatan mana yang menyenangkan bagi Tuhan; ini hanya dapat dilakukan oleh Tuhan sendiri (Mikha 6:8). Perbuatan-perbuatan baik orang Kristen harus sesuai dengan kehendak Allah, sebagaimana dinyatakan kepada kita dalam Firman Tuhan, khususnya di dalam Hukum Taurat. Perbuatan-perbuatan baik harus berasal dari kasih akan Allah. Bahkan perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan Hukum Taurat bukanlah benar-benar perbuatan baik jika dilakukan di bawah paksaan karena mereka diperintahkan, atau jika Hukum Taurat dilakukan karena takut akan hukuman, atau karena keinginan untuk memperoleh imbalan. Sedekah dan doa-doa orang Farisi tidak menyenangkan Tuhan karena mereka didorong

kemuliaan yang sia-sia dan pembenaran diri (Matius 6:1-5). Perbuatan baik digerakkan oleh iman kepada Allah. Perbuatan baik terwujud melalui iman yang bekerja oleh kasih (Galatia 5:6b). Iman dalam Yesus Kristus menghasilkan kasih di dalam hati dan kasih ini mewujudkan dirinya dalam perbuatan-perbuatan baik (Roma 13:10; Matius 22:36-40: 1 Yohanes 5:3).

Pertobatan

BNKP percaya dan mengajarkan bahwa pertobatan adalah pekerjaan Allah karena Allah sendirilah yang menarik manusia datang kepada Kristus (Yohanes 6:44). Allah sendirilah yang membimbing orang berdosa untuk berpaling kembali kepada-Nya (Yeremia 31:18); mereka yang percaya dilahirkan, bukanlah karena kehendak manusia tetapi kehendak Allah (Yohanes 1:12-13; 3:1-7), dan iman mereka itu adalah dari pekerjaan Allah (Kolose 2:12). Hanya oleh Roh Kudus manusia dengan imannya memanggil Yesus Tuhan mereka (1 Korintus 12:3).

Kehendak Bebas

BNKP percaya dan mengajarkan bahwa semua manusia mempunyai kehendak bebas. Kehendak bebas yang dimaksud adalah dalam hubungan dengan perbuatan perbuatan lahiriah, yang baik atau jahat. Kehendak bebas adalah melakukan hal-hal yang dapat diterima dengan akal budi. Namun keberadaan manusia seluruhnya telah dikuasai dosa sehingga kehendak manusia tidak bebas lagi karena sudah terbelenggu oleh dosa. Oleh karena anugerah Tuhan, maka manusia dan ciptaan Allah lainnya dapat melakukan kehendak bebasnya dengan kuasa Roh Kudus untuk melakukan kebenaran Allah. Kebenaran ini dikerjakan dalam hati jika Roh Kudus diterima melalui Firman (Galatia 3:3-6). Digerakkan oleh iman untuk melakukan segala sesuatu dengan kasih (Galatia 5:13). 5.6 Pertobatan. BNKP percaya dan mengajarkan bahwa pertobatan adalah pekerjaan Allah karena Allah sendirilah yang menarik manusia datang kepada Kristus (Yohanes 6:44). Allah sendirilah yang membimbing orang berdosa untuk berpaling kembali kepada-Nya (Yeremia 31:18); mereka yang percaya dilahirkan, bukanlah karena kehendak manusia tetapi kehendak Allah (Yohanes 1:12-13; 3:1-7), dan iman mereka itu adalah dari pekerjaan Allah (Kolose 2:12). Hanya oleh Roh Kudus manusia dengan imannya memanggil Yesus Tuhan mereka (1 Korintus 12:3).

KESIMPULAN

BNKP percaya dan mengajarkan bahwa keselamatan itu sesungguhnya adalah anugerah Allah. Keselamatan merupakan perwujudan damai sejahtera dalam bentuk pemulihan relasi manusia dengan Allah dan dengan ciptaan Allah lainnya secara utuh dan menyeluruh. BNKP juga percaya bahwa Keselamatan adalah kebebasan. Bebas yang dimaksud adalah dalam hubungan dengan perbuatan lahiriah, yang baik atau jahat. Kehendak bebas adalah melakukan hal-hal yang dapat diterima dengan akal budi. BNKP tidak hanya fokus pada keselamatan fisik, tetapi juga pada keselamatan rohani dan sosial jemaatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- https://id.wikipedia.org/wiki/Banua_Niha_Keriso_Protestan?wprov=sfla1
- <http://scholar.unand.ac.id/55156/2/S1-2020-1410712010-Pendahuluan.pdf>
- <https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/10100/MAILISI%20PUTRI%20SARUMAHA.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- <https://id.scribd.com/document/431438918/sejarah-bnkp>